

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Selain itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan butuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan pada Semester 7 (tujuh) selama 6 bulan. Kegiatan ini sebagai prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL. Mahasiswa wajib hadir di lokasi kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Praktik kerja lapangan dilaksanakan kurang lebih enam bulan mulai tanggal 3 Agustus 2021 sampai 31 Januari 2022. Praktik kerja lapangan ini dilaksanakan di CV. Aura Seed Indonesia merupakan perusahaan benih yang bergerak dalam bidang benih khususnya produksi benih hortikultura. Beralamat Jl. Ki Hajar Dewantara No. 207, Bringin, Badas, Kediri, Jawa Timur. Adapun benih yang diproduksi yaitu benih timun, benih kacang Panjang, benih cabai, benih jagung

manis, benih paria, benih oyong, benih semangka, benih melon, benih terong, benih sawi, benih buncis dan lain-lain.

Tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) merupakan salah satu komoditi hortikultura yang diproduksi di CV. Aura Seed Indonesia. Mentimun (*Cucumis sativus* L.) merupakan salah satu tanaman hortikultura yang sangat populer serta dikenal hampir di setiap negara. Di Indonesia sendiri mentimun menjadi salah satu primadona produk hortikultura karena memiliki prospek pasar yang menjanjikan. Hal tersebut dikarenakan mentimun memiliki banyak manfaat dan khasiat. Banyaknya manfaat mentimun bersumber pada kandungan gizi dan nutrisinya. Dengan banyaknya kandungan gizi yang terdapat didalam mentimun, akan mampu berperan untuk menjaga kesehatan tubuh.

Mahasiswa telah mendapatkan mata kuliah tentang teknik produksi benih mulai dari teknik produksi benih tanaman pangan, teknik produksi benih tanaman hortikultura dan teknik produksi benih tanaman perkebunan di saat perkuliahan. Mahasiswa juga telah diajarkan teori maupun praktik mengenai teknik produksi benih dari awal budidaya, pengolahan benih hingga penyimpanan benih. Adanya kegiatan Praktik Kerja Lapangan di perusahaan benih CV. Aura Seed Indonesia yang bergerak di bidang produksi benih hortikultura diharapkan mahasiswa mampu untuk menyerap teori dan praktik langsung dalam produksi benih, untuk selanjutnya ilmu dan keterampilan yang didapatkan bisa dimanfaatkan khusus untuk bekal mahasiswa bila nantinya bekerja pada perusahaan benih serta secara umum untuk mengembangkan kondisi perindustrian benih Indonesia.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

1.2.1 Tujuan Umum

Secara umum PKL bertujuan untuk:

- a. Menjalin dan meningkatkan hubungan yang baik antara mahasiswa yang melaksanakan PKL dengan CV. AURA SEED INDONESIA sebagai tempat melaksanakan PKL serta menambah ilmu dan wawasan pada bidang keahlian masing-masing agar mendapatkan gambaran dan bekal untuk nantinya terjun ke dunia kerja setelah lulus menjadi Sarjana Terapan Pertanian (S,Trp).

- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan serta kematangan dirinya
- c. Memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Jember sebagai lulusan Sarjana Terapan Pertanian (S,Trp).

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

- a. Mengetahui proses budidaya tanaman sawi, semangka, kacang panjang, buncis mentimun di CV. AURA SEED INDONESIA.
- b. Mengetahui proses produksi benih tanaman sawi, semangka, kacang panjang, buncis, mentimun dengan kelas benih *Foundation Seed*.
- c. Menambah pemahaman dan wawasan tentang kegiatan produksi benih semangka, sawi, kacang panjang, buncis, mentimun kelas Benih Dasar atau *Foundation seeds*.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Adapun manfaat dari kegiatan PKL diantara lain:

- a. Diharapkan mahasiswa mampu menambah pengetahuan dan wawasan dalam rangka memenuhi kebutuhannya agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai seorang mahasiswa dengan baik.
- b. Memberikan gambaran nyata kepada mahasiswa mengenai keadaan di dunia kerja.
- c. Menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang produksi benih kelas Benih Dasar atau *Foundation seeds*.
- d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.4 Lokasi dan Jadwal Praktik Kerja Lapangan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di CV. Aura seed Indonesia Jl. Ki Hajar Dewantara No. 207, Bringin, Badas, Kediri, Jawa Timur. Dimulai pada tanggal 3 Agustus 2021 sampai 31 Januari 2022 dengan jam yang telah disesuaikan dengan kegiatan yang ada di lapang.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi merupakan aktivitas pengamatan lingkungan secara langsung untuk memperoleh informasi terkait dengan fenomena yang terjadi di lingkungan. Dalam melakukan metode observasi perlu mencatat hal hal penting yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan. Metode observasi sebaiknya dilakukan dari awal kegiatan sampai dengan akhir, agar mudah dalam memahami tahapan-tahapan kegiatan yang terkait.

b. Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara interaksi dan tanya jawab dengan pembimbing lapang, petani dan segenap pihak yang terkait dalam kegiatan perbenihan kedelai. List pertanyaan haruslah disiapkan terlebih dahulu sebelum metode wawancara dilakukan. Selain itu apa yang tidak kita mengerti, sebaiknya langsung ditanyakan lebih detail dan jelasnya.

c. Praktik Lapang Secara Langsung

Metode pelaksanaan kegiatan langsung merupakan aktivitas kegiatan yang dilakukan selama PKL berlangsung. Metode ini dilakukan sesuai arahan yang diberikan oleh pembimbing lapang. Jenis kegiatan serta cara penanganannya pada kondisi di lapang.

d. Studi Pustaka

Metode ini yaitu, mahasiswa mengumpulkan data dengan mencatat hasil kegiatan-kegiatan dari lapangan atau informasi literature baik penunjang melalui buku, website perusahaan, website umum dan literatur pendukung yang lainnya. Dalam setiap teknik-teknik budidaya produksi kedelai tentunya berasal dari sumber-sumber ilmiah yang di aplikasikan dilapangan. Dimana teori-teori pendukung tersebut haruslah kita pahami agar pada saat melakukan teknik-teknikbudidaya produksi kedelai menjadi mudah dan tentunya dengan modifikasi yang benar dilapangan.